

ABSTRACT

Gloria, 2023: Analysis of the Added Value of Kemplang Fish Cracker Home Industry 999 (Study Owned by Mr. Subandi) at Bukit Shoot Tanjung Balai Karimun

Indonesia is an archipelagic country, one of which is Tanjung Balai Karimun which has a fairly large water area and is inhabited by a variety of marine biota, namely mackerel. This 999 Kemplang Fish Cracker is able to create added value to the business. Value added is the difference in the value of a commodity due to the treatment at a certain stage which is reduced by expenses incurred during the process. The sampling method in this study was determined by Purposive Sampling, Purposive Sampling is a sampling method based on a story or a specific purpose (intentional). With this method, it was determined that the sample for this study was Mr. Subandi's 999 kemplang fish cracker home industry with data obtained in the last 3 months, with an estimate of approximately 5-6 times production in 1 month. This research was conducted in a micro-small business, namely the fish cracker processing business This family-owned business from Palembang was founded in 2001 by Mr. Subandi who is located at Kampung Sidodadi Bukit Shoot RT 02 RW 05 Tanjung Balai Karimun, Riau Islands. This research was conducted for 3 months, namely September, October and November 2021. The added value in one production of Mr. Subandi's kemplang 999 fish cracker is Mr. Subandi's one-time production of Kemplang Fish Crackers 999 is IDR 4,075,306, Added Value in one-time production of Mr Subandi's Button Crackers is IDR 4,915,306, Profits in one-time production of Mr Subandi's Kemplang Fish Crackers 999 are IDR. 4,875,306.

Keywords: *Home Industry Added Value*

ABSTRAK

Gloria, 2023: Analisis Nilai Tambah *Home Industry* Kerupuk Ikan Kemplang 999 (Studi Milik Bapak Subandi) di Bukit Tembak Tanjung Balai Karimun

Indonesia merupakan negara kepulauan salah satunya Tanjung Balai Karimun yang memiliki wilayah perairan yang cukup luas dan dihuni oleh beranekaragam biota laut yaitu ikan tenggiri. Kerupuk Ikan Kemplang 999 ini mampu menciptakan nilai tambah pada usaha. Nilai tambah merupakan selisih nilai komoditi karena adanya perlakuan pada tahap tertentu yang dikurangi dengan pengeluaran yang dilakukan selama proses tersebut. Metode penentuan sampel pada penelitian ini ditetapkan secara Purposive Sampling, Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan cerita atau tujuan tertentu (disengaja). Dengan metode tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah home industry kerupuk ikan kemplang 999 milik Bapak Subandi dengan data yang diperoleh 3 bulan terakhir, dengan perkiraan 1 bulan kurang lebih 5-6 kali produksi. Penelitian ini dilakukan di usaha mikro kecil yaitu usaha pengolahan kerupuk ikan. Usaha turun terumun keluarga dari Palembang ini didirikan pada tahun 2001 oleh Bapak Subandi yang beralamat di Kampung Sidodadi Bukit Tembak RT 02 RW 05 Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan September, Oktober dan November 2021. Nilai tambah dalam satu kali produksi kerupuk ikan kemplang 999 milik Bapak Subandi adalah sebesar Rp.4.115.306, Keuntungan dalam satu kali produksi Kerupuk Ikan Kemplang 999 Milik Bapak Subandi adalah sebesar Rp.4.075.306, Nilai Tambah dalam satu kali produksi Kerupuk Kancing Milik Bapak Subandi adalah sebesar Rp.4.915.306, Keuntungan dalam satu kali produksi Kerupuk Ikan Kemplang 999 Milik Bapak Subandi adalah sebesar Rp.4.875.306.

Kata Kunci: Nilai Tambah *Home Industry*